

ABSTRAK

Masalah Penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana Pelayanan Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), di Gampong Kubu Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara. Ketidakefektifan layanan kesehatan ibu dan anak (KIA), di Gampong Kubu Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara berkaitan dengan bagaimana kinerja pelayanan dari Bidan Desa di Gampong Kubu Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif analisis dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Fokus penelitian melihat bagaimana program kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Gampong Kubu Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara dan untuk melihat bagaimana faktor penghambat pelayanan program kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yang meliputi 2 unsur aspek, yaitu pertama dapat diakses dengan baik, mudah dihubungi, dinilai. Kedua dukungan sarana prasarana, sistem informasi, tatalaksana yang baik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pelayanan Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Gampong Kubu umumnya baik, dengan akses yang memadai terutama di dekat pusat desa. Program posyandu efektif menjangkau ibu dan anak, bahkan di daerah terpencil, dan informasi layanan disebarluaskan melalui berbagai saluran komunikasi. Sarana dan prasarana kesehatan, termasuk fasilitas puskesmas dan posyandu, mendukung pelayanan dengan baik, dan sistem informasi sudah cukup efektif dalam menyebarkan informasi tentang jadwal layanan. Namun, terdapat beberapa penghambat, seperti aksesibilitas yang terhambat oleh faktor geografis dan infrastruktur buruk di daerah terpencil. Keterbatasan teknologi dan kurangnya akses internet juga mempengaruhi penyebaran informasi. Selain itu, evaluasi layanan terkendala oleh kekurangan data akurat dan sistem monitoring yang kurang efektif. Keterbatasan fasilitas kesehatan dan infrastruktur yang buruk berdampak pada aksesibilitas, sementara kurangnya koordinasi, jadwal layanan yang tidak konsisten, dan sistem administrasi yang kurang efisien mengurangi efektivitas tatalaksana program

Kata Kunci : Pelayanan, Program, Aksesibilitas, Sarana/Prasana,
Terpencil/Geografis

ABSTRACT

The problem of this research is to see how the Maternal and Child Health (MCH) Program Services, in Gampong Kubu, Sawang District, North Aceh Regency. The non-optimality of maternal and child health (MCH) services, in Gampong Kubu, Sawang District, North Aceh Regency is related to how the service performance of the Village Midwife in Gampong Kubu, Sawang District, North Aceh Regency. This research uses a qualitative approach with descriptive type of analysis with observation, interviews, and documentation as data collection techniques. The focus of the research is to see how the Maternal and Child Health (MCH) program in Gampong Kubu, Sawang District, North Aceh Regency and to see how the inhibiting factors of the Maternal and Child Health (MCH) program services which include 2 elements of respect, namely the first is well accessible, easy to contact, assessed. Second, infrastructure support, information systems, good management. The results of this study indicate that Maternal and Child Health (MCH) Program Services in Gampong Kubu are generally good, with adequate access especially near the village center. The posyandu program effectively reaches mothers and children, even in remote areas, and service information is disseminated through various communication channels. Health facilities and infrastructure, including puskesmas and posyandu facilities, support services well, and information systems are effective in disseminating information about service schedules. However, there are several barriers, such as accessibility hampered by geographical factors and poor infrastructure in remote areas. Technological limitations and lack of internet access also affect information dissemination. In addition, service evaluation is constrained by a lack of accurate data and ineffective monitoring systems. Limited health facilities and poor infrastructure impact accessibility, while lack of coordination, inconsistent service schedules, and inefficient administrative systems reduce the effectiveness of program management.

*Keywords: Services, Program, Accessibility, Facilities,
Remote/Geographic*